


PENGUNAAN MEDIA BLOGSPOT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X KULINER 5 SMK NEGERI 2 SINGAJARA

Ach. Rohikim Mahtum¹, Ade Asih Susiari Tantri², Sang Ayu Putu Sriasih³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Surel; ach@undiksha.ac.id, susiari.tantri@undiksha.ac.id, putu.sriasih@undiksha.ac.id

Abstrak	
<p>Kata Kunci: media blogspot, menulis cerpen, efektifitas pembelajaran</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media blogspot dalam proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot pada kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja dan yang menjadi sampel dari penelitian ini berjumlah 34 orang. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara, kuesioner dan observasi. Penelitian ini hanya mendeskripsikan proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot, respons peserta didik dalam menggunakan media blogspot menggunakan media blogspot, dan kendala-kendala dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot. Proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot berjalan sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran menulis cerpen serta media yang dipilih oleh guru bahasa Indonesia memiliki kesesuaian dengan materi yang diajarkan. Respon peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot menunjukkan respon yang setuju dengan rata-rata perserentase 27,4%. Sedangkan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot terdapat 3 kendala yakni, 1 koneksi internet, 2 Kurang paham dalam membuat akun, 3 kurang paham mengoperasikan media blogspot.</p>
Abstract	
<p>Keywords: media blogspot; writing short stories; learning effectiveness</p>	<p><i>This qualitative and quantitative descriptive research aims to describe the learning process, student responses, and students' constraints in learning to write short stories using blogspot media in class X Culinary 5 SMK Negeri 2 Singaraja. The object of this research is the learning process, student responses, and student constraints in learning to write short stories using blogspot media in class X Culinary 5 SMK Negeri 2 Singaraja. There are three methods used in this study, namely (1) interviews, (2) observation, and (3) questionnaires. The results of this study indicate that the process of learning to write short stories using blogspot media can help Indonesian language teachers and students and run smoothly and in accordance with the plans to be achieved in learning, the responses of students agree on the use of blogspot media in learning to write short stories and the constraints students in learning to write short stories using blogspot media, namely internet connection, lack of understanding in creating accounts and lack of understanding in operating blogspot media. Thus the use of blogspot media in learning to write short stories in class X Culinary 5 SMK Negeri 2 Singaraja can help teachers in the learning process and can help students understand the material. In addition, blogspot media can also assist in documenting or storing students' work, especially the results of writing short stories.</i></p>
<p>Diterima/direview/publikasi</p>	<p>27 September 2022/ 31 Oktober 2022/ 31 Desember 2022</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i4.63377</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>



PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berlandaskan pada Kurikulum Merdeka Belajar pada dasarnya memiliki persamaan dengan Kurikulum 2013 yang aktivitas belajarnya berhubungan dengan teks. Pembelajaran berbasis teks menjadi hal yang utama dalam Kurikulum ini. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar menuntut para peserta didik untuk dapat mempelajari berbagai teks, baik itu teks sastra maupun nonsastra. Isodarus (2017) menyampaikan bahwa teks nonsastra terdiri atas teks prosedur, deskripsi, eksposisi, berita, dan jenis teks lainnya. Teks sastra terdiri atas teks puisi, cerpen, novel, drama, dan jenis teks lainnya. Berdasarkan hal tersebut, menulis teks cerita pendek atau cerpen tergolong pada teks yang bergenre sastra yang diajarkan pada dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah tingkat menengah atas.

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran menulis menjadi aspek yang sangat penting untuk mengasah kreativitas peserta didik. Salah satu materi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengasah kreativitas peserta didik yaitu dengan membuat karya cerita pendek (cerpen). Namun seiring berkembangnya teknologi dapat memungkinkan proses pembelajaran menulis dapat dilakukan tanpa dibatasi ruang dan waktu sehingga pendidik hanya dapat memberikan arahan kepada peserta didik tentang model pembelajaran menulis yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini selaras dengan pendapat Plakans & Gebril (dalam Huda, 2020), bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa batas ruang dan waktu memungkinkan untuk dapat memilih media yang tepat dalam pembelajaran sekaligus media yang digunakan dapat mengakibatkan terjadinya intraksi antara pendidik dan peserta didik.

Menurut Midun (dalam Rayandra, 2012:3), media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, melainkan juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Artinya media pembelajaran memiliki fungsi sebagai salah satu alat yang dapat membantu seorang pendidik pada saat mengajar dan menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Menurut Rayandra, (2012:4), bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Pengertian lainnya juga dinyatakan oleh Suparman (dalam Rayandra, 2012:4), bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Berdasarkan hal ini peserta didik menjadi objek dalam proses pembelajaran di kelas dan pendidik menjadi salah satu penyampai informasi di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendapat lain Arsyad (2014:10) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Hal serupa juga dikatakan oleh Munadi (2013:7) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimaannya (peserta didik) dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis *online* pada pembelajaran menulis cerpen ini yaitu media blogspot sudah diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Singaraja pada kelas X Kuliner 5 pada pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dilakukan oleh guru dikarenakan melihat kondisi yang mendukung di SMK Negeri 2 Singaraja peserta didiknya sudah diperbolehkan membawa handphone ke sekolah oleh kepala sekolah. Sarana tersebut, menjadi pendukung untuk dapat memanfaatkan media blogspot pada proses pembelajaran menulis cerpen di kelas. Kemudahan dalam penggunaan media blogspot dapat membantu peserta didik memperlancar proses pembelajaran dan menulis cerpen dengan tampilan inovatif dan menyenangkan. Peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk menghasilkan karya tulis berupa cerpen yang dapat dibaca dan mudah diakses oleh orang lain.

Dalam menulis cerpen menggunakan media blogspot peserta didik dapat mengkreasiannya dengan menambah gambar yang sesuai dengan tema yang diangkat dan dapat mengkreasi tulisannya dengan *font* yang disediakan dalam blogspot. Selain itu, hasil karya cerpen peserta didik yang diwadahi melalui media blogspot juga dapat diberikan saran dan kritikan oleh guru, teman kelasnya, bahkan orang



lain dengan hanya mengirimkan link hasil karyanya. Respon dan keaktifan peserta didik juga dapat dilihat melalui adanya komentar atau saran yang diberikan oleh sesama peserta didik, sehingga membuka ruang kepada peserta didik untuk berfikir kritis dan lebih aktif dalam pembelajaran. Menurut guru bahasa Indonesia Yuli Eko Rahayu “Media blogspot dapat membantu guru dalam menjelaskan materi terkait dengan cerita pendek dan lebih mudah peserta didik memahami materi yang diajarkan melalui adanya pemanfaatan media blogspot. Media blogspot ini juga memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk dapat merangsang motivasi dan minat belajar khususnya pada pembelajaran menulis cerpen”. Blogspot merupakan jenis situs web yang menyajikan konten dalam urutan kronologis terbaik. Konten blogspot sering disebut sebagai entri atau posting blog (Sendari, 2021). Keunggulan penggunaan blogspot yaitu sebagai media pembelajaran keterampilan menulis yang dapat menggantikan kertas dan pulpen sebagai sarana menulis. Menulis yang menggunakan sarana kertas dan pulpen bukan berarti tidak baik, namun dalam penggunaannya tulisan yang dimuat di kertas tidak dapat berumur panjang karena pudarnya tinta dan faktor lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam menulis cerpen karena merasa bahwa tulisan yang akan dibuat hanya dibaca satu kali, sedangkan jika dimuat pada blogspot tulisan peserta didik dapat dilihat sepanjang masa dan dapat dibaca oleh teman lainnya bahkan dapat dibaca oleh orang banyak apabila dipublikasikan. Blogspot juga dapat memudahkan guru dalam memeriksa tulisan peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot, respon peserta didik dalam menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot, kendala-kendala peserta didik dalam menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot. Manfaat praktisnya adalah Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan memotivasi peserta didik dalam menulis puisi dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis cerpen. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis cerpen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif diterapkan peneliti untuk dapat mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai rumusan masalah yang ada pada penelitian yang berjudul Penggunaan Media Blogspot dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode observasi, kuesioner, dan wawancara. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas X kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja sebanyak 34 peserta didik yang menjadi target dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media blogspot, respon peserta didik mengenai penggunaan media blogspot dalam pembelajaran menulis cerpen, dan kendala-kendala peserta didik pada saat menggunakan media blogspot dalam pembelajaran menulis cerpen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis dalam teknik analisis data penelitian ini yakni data yang diperoleh dari metode observasi, metode kuesioner, dan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Blogspot pada Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja.

Media blogspot merupakan media yang dapat memberikan informasi dalam bentuk video, gambar, dan teks. Menariknya media blogspot dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia sebagai sarana dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media



blogspot tersebut dimanfaatkan oleh Yuli Eko Rahayu selaku guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja. Yuli Eko Rahayu selaku guru bahasa Indonesia memanfaatkan media blogspot pada saat proses pembelajaran dengan tujuan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat bervariasi dan kreatif sehingga motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dan lebih semangat dalam belajar. Selain itu, media blogspot diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dan tidak membosankan dalam memahami materi menulis cerpen. tugas, media untuk diskusi dan bertanya. Lembar kerja tugas yang dimaksud peserta didik diberikan tugas oleh guru bahasa Indonesia untuk membuat suatu karya cerpen dengan tema yang berbeda-beda namun media yang digunakan untuk menulis masih tetap menggunakan media blogspot. Menurut Kompri (2014:149) pembelajaran harus dikembangkan melalui prinsip-prinsip mengajar yang mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sistematis, praktis, dan fleksibel. Menurut Priansa (2014:234) manajemen kelas merupakan suatu upaya untuk mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan terhadap suatu program yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran dengan efektif, sistematis, dan efisien. Menurut Djabidi (2016:39) manajemen kelas adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja yang meliputi kegiatan perencanaan, mengorganisasikan, dan pengawasan, agar terciptanya kegiatan yang optimal.

Fungsi media blogspot yang diaplikasikan di kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja bagi peserta didik yaitu sebagai lembar kerja Dalam proses pembelajaran ini akan selalu dipantau oleh guru bahasa Indonesia dan akan diberikan arahan apabila ada kesalahan penulisan atau kurangnya memilih diksi dalam cerpen tersebut. Menurut Syarif (2012) pembelajaran yang bersifat fleksibel yang dalam implementasinya dengan kombinasi pembelajaran tradisional di dalam kelas dengan penggunaan media pembelajaran yang berbasis online dapat memberikan kedinamisan waktu dan ruang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Pendapat lain Bambang Warsita (2008) menulis pada pembelajaran dengan komputer dalam jaringan internet, interaktivitas peserta didik menjadi lebih banyak alternatif. Menariknya menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot dapat membuka ruang kepada peserta didik lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam mengoreksi maupun memberikan saran dan kritikan kepada peserta didik lainnya, sehingga suasana pembelajaran akan semakin menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan adanya media yang berbasis teknologi ini dapat menyampaikan bentuk informasi antara peserta didik dan guru, guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya (Rusman 2012).

Kelebihan menulis cerpen menggunakan media blogspot yang dilakukan oleh peserta didik yakni peserta didik dapat memberikan hal yang menarik dari segi tulisan. Sebab dalam media blogspot sudah tersedia gaya penulisan yang dapat digunakan sesuai dengan keinginan penulis sehingga penulis dapat mengkreasiannya sesuai dengan yang diinginkannya. Menurut Januarisman dan Ghofron (2016) media blogspot dapat dimungkinkan dijadikan sebagai sebuah alternatif pemecahan permasalahan dalam pembelajaran dan sekaligus dapat juga untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pendapat lain Menurut Rustam Abdillah dkk, (2012) pemanfaatan media blogspot bagi guru antara lain ialah sebagai bukti portofolio terkait profesionalitasnya, pengembangan proses belajar yang variatif, sebagai media ajarnya dan pembelajaran. Menurut Pardiman (2012) media blogspot dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas diri dan kompetensi seorang guru. Di samping itu, peserta didik dapat memberikan gambar yang sesuai dengan tema yang diangkat pada karya cerpen yang ditulis sehingga kelihatan akan lebih menarik bagi pembaca. Menurut Yuliasari dkk, (2014) penggunaan media blogspot dalam pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit.

Respon Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Blogspot di Kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja

Respon belajar peserta didik menjadi salah satu aspek yang dapat menentukan terkait dengan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis cerpen di kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja dengan menggunakan media blogspot. Respon peserta didik dapat diketahui melalui adanya sebuah pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Dalam kuesioner terdapat kategori yang dapat menentukan ketertarikan peserta didik menggunakan media blogspot dalam proses pembelajaran menulis cerpen yang dapat digolongkan dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Oleh karena itu, agar dapat mengetahui secara detail terkait dengan respon peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada peserta didik sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 34 peserta didik sebagai responden.

Hasil responden kelas X kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja pada pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot tergolong setuju dengan hasil skor rata-rata 27,4 persentase. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik setuju dengan media blogspot yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis cerpen. Hasil respons peserta didik dianggap berhasil apabila jumlah yang memiliki respon positif lebih banyak daripada jumlah peserta didik yang memiliki hasil respon negatif. Dalam artian respon peserta didik pada penggunaan media blogspot sebagai media dalam pembelajaran menulis cerpen lebih banyak yang setuju dari pada tidak setuju.

Respon peserta didik lebih banyak memilih setuju dikarenakan media pembelajaran dengan memanfaatkan media blogspot merupakan hal yang baru dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Desain pembelajaran dengan memanfaatkan media blogspot menjadi lebih inovasi dan kreatif serta peserta didik dalam menulis cerpen akan lebih percaya diri sebab mereka tidak perlu takut tulisannya tidak dapat dibaca oleh orang lain.

Tabel 01. Persentase Respon Belajar Peserta Didik kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Setuju	5	15%
Setuju	16	47%
Ragu-ragu	5	15%
Kurang Setuju	6	17%
Tidak Setuju	2	6%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 orang peserta didik dengan persentase 15% memberikan respon sangat setuju, 16 orang peserta didik dengan persentase 47% memberikan respon setuju, 5 orang peserta didik dengan persentase 15% memberikan respon ragu-ragu, 6 orang peserta didik dengan persentase 17% memberikan respon kurang setuju, dan 2 orang peserta didik dengan persentase 6% memberikan respon tidak setuju. Hasil persentase menunjukkan bahwa respon peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot positif. Artinya peserta didik setuju apabila guru bahasa Indonesia menerapkan atau memanfaatkan media blogspot pada pembelajaran menulis cerpen di kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja.

Hambatan-hambatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja dengan Menggunakan Media Blogspot

Media blogspot pada dasarnya merupakan media yang berbasis pada teknologi dan jaringan. Guru bahasa Indonesia memanfaatkan media tersebut dikarenakan peserta didik di SMK Negeri 2 Singaraja sudah diperbolehkan menggunakan alat elektronik berupa *handphone* dan difasilitasi wifi oleh pihak sekolah. Hal ini pula yang menjadi salah satu pendorong bagi guru untuk memanfaatkan media blogspot sebagai sarana yang membantu dalam proses pembelajaran. Menurut Handono (2013) bahwa media blogspot sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran untuk pengembangan materi atau

informasi. Muttaqien (2011) mengenai kelebihan blog sebagai media dan sumber belajar alternatif berbasis yaitu dapat diakses oleh para siswa kapan saja dan dimana saja dan tidak harus melalui komputer, karena melalui handphone pun bisa. Namun peserta didik yang hidup di era teknologi tidak selamanya memahami tentang media blogspot sehingga masih terdapat kendala pada saat menggunakan media blogspot. Adapun kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot sebagai berikut.

Koneksi internet, jaringan internet menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media blogspot. Dikarenakan media blogspot merupakan media webset yang bergantung pada jaringan internet. Apabila jaringan internet mengalami gangguan maka blogspot akan mengalami gangguan pula, sebaliknya apabila jaringan internet stabil maka media blogspot akan stabil pula ketika digunakan. Namun nyatanya peserta didik terkendala oleh jaringan internet sehingga peserta didik mengalami hambatan pada saat menonton materi yang diberikan guru dalam bentuk video dan gambar. Disamping itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menulis cerpen menggunakan media blogspot dan mengupload hasil karya cerpennya. Koneksi internet terjadi sebab peserta didik banyak menggunakan kouta seluler padahal sekolah sudah menyiapkan fasilitas berupa Wifi untuk mengantisipasi terjadinya gangguan koneksi internet.

Kurang paham dalam membuat akun blogspot, media blogspot akan dapat digunakan apabila peserta didik memiliki akun atau mendaftar terlebih dahulu. Proses daftar pengguna blogspot pada dasarnya memiliki kesamaan dengan aplikasi lainnya. Namun pada saat proses pembelajaran menggunakan media blogspot peserta didik masih belum memiliki akun sehingga dalam proses pembelajaran terhambat karena peserta didik harus mendaftar terlebih dahulu agar dapat menggunakan media blogspot sebagai sarana untuk mengerjakan tugas membuat cerpen. Dalam proses membuat akun blogspot sebagian kecil peserta didik masih kebingungan untuk membuat akun sehingga menuntut guru untuk memberikan arahan atau bimbingan dalam membuat akun blogspot. Hal ini akan menyita waktu yang cukup lama dalam membimbing peserta didik yang masih belum paham dalam membuat akun. Sehingga guru hanya memberikan satu akun untuk digunakan semua peserta didik di kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja.

Kurang paham dalam menggunakan media blogspot. Peserta didik masih belum kreatif dalam mengoperasikan media blogspot. Hal ini karena kurangnya pemahaman terkait dengan media blogspot. Terbukti masih terdapat beberapa peserta didik yang masih kebingungan dalam merapikan tulisannya dalam menggunakan media blogspot. Selain itu, media blogspot menyediakan fitur gratis yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membuat karya cerpen peserta didik lebih menarik lagi. Seperti gambar dan gaya huruf masih belum dimanfaatkan oleh peserta didik. Apabila gambar dan gaya huruf dimanfaatkan akan membuat cerpen lebih menarik. Namun pada realitanya peserta didik tidak memanfaatkan fitur yang sudah ada dalam blogspot justru peserta didik masih kebingungan dalam merapikan hasil tulisannya dan mengoperasikan fitur-fitur yang ada dalam blogspot.

PENUTUP

Proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan media blogspot berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Media blogspot sangat membantu guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi terkait dengan menulis cerpen baik berupa unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Respon peserta didik pada penggunaan media blogspot dalam pembelajaran menulis cerpen pada kelas X Kuliner 5 SMK Negeri 2 Singaraja positif responnya dengan persentase 47%. Peserta didik lebih banyak yang setuju apabila dalam pembelajaran menulis cerpen guru memanfaatkan media blogspot sebagai media dalam pembelajaran dan media menulis cerpen. Kendala-kendala yang dapat ditemukan dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media blogspot yaitu jaringan dan hal teknik penulisan pada blogspot dalam artian peserta didik masih kurang mahir dalam mengoperasikan media blogspot. Namun kendala-kendala tersebut, dapat dicarikan solusi oleh guru bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran dengan



menggunakan media blogspot berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, R. (2016). Blog sebagai sumber belajar Makalah, <http://iainpurwokertogapma>.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djabibi, F. (2016) Manajemen Pengelolaan Kelas Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas dalam Pembelajaran. Malang: Madani.
- Huda, M. (2020). *Blended Learning: Improvisasi dalam Pembelajaran Menulis Pengalaman (Blended Learning: Improvisation in Experience Writing Learning)*.
- Isodarus, Praptomo Baryadi. 2017. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks".
- Januarisman, E dan Ghofor, A. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Peserta didik Kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan (3),2,166-182*.
- Kemendikbud. 2017. Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kompri. (2014). Manajemen Sekolah Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Refrensi.
- Pardiman. (2012). Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran.
- Priansa, Donni Juni. (2014). Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Reyandra, H Asyar. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Refrensi Jakarta.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi,(2),(2), 234-249*.
- Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Kata Pena.
- Yuliasari, A, dkk. (2014). Peranan Pemanfaatan blog sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal kultur demokrasi volume(2),(8),145-146*.
- Handono. (2013). Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Media Blog di SMA Negeri 4 Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA, (online),(4),(1), 234-235*.
- Setyani. (2013). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (online), ([http://jurnal-komm.as.com/docs/JURNAL%20Novia%20Ika .pdf](http://jurnal-komm.as.com/docs/JURNAL%20Novia%20Ika.pdf), Diakses 24 Februari 2014).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Miftah, M. (2013). "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa"*Jurnal Kwangsan,(1),(2),97-98*.
- Rusman,dkk. (2012). Pembelajaran Berbasis TIK. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.